

ABSTRAK

Salah satu produk pasar modal yang paling diminati adalah saham. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan untuk menambah pendanaan dan juga memberikan keuntungan bagi investor. Sebelum melakukan investasi, informasi akuntansi merupakan hal yang harus diketahui oleh investor untuk mengurangi resiko kegagalan investasi, salah satunya adalah *corporate action stock split*.

Melalui penelitian ini, akan dilakukan perbandingan terhadap variabel *trading volume activity* untuk mengukur likuiditas, dan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah *stock split*.

Desain penelitian yang digunakan adalah *event study*, dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan sampel 6 emiten yang melakukan *stock split* periode 2013-2014. Variabel dependen yang digunakan adalah Likuiditas dan *Abnormal Return*, sedangkan variabel independennya *Stock Split*. Pengujian hipotesis menggunakan uji beda *Paired Sample T-Test* dengan tingkat signifikansi (α) 5%. Penganalisaan data menggunakan software SPSS 16.00 *for windows*.

Hasil uji beda *Paired Sample T-Test* pada *trading volume activity* dan *abnormal return*, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan likuiditas yang signifikan antara sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang melakukan *stock split* periode 2013-2014 dan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang melakukan *stock split* periode 2013-2014.

Berdasarkan penelitian ini, Investor diharapkan tetap waspada mengenai munculnya kembali kebijakan yang sama dari perusahaan. Karena tidak menutup kemungkinan akan muncul *abnormal return* dan likuiditas yang signifikan.

Kata Kunci : *Stock Split, Trading Volume Activity, Abnormal Return*